

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berasal dari bahasa latin yaitu *e* serta *duco*. *E* berarti perkembangan dari luar, dari dalam maupun perkembangan dari sedikit menuju banyak. Sedangkan *duco* berarti sedang berkembang. Maka dari itu, pendidikan adalah upaya dalam mengembangkan kemampuan diri (Ibeng, 2022). Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah suatu usaha dasar serta terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan atau menggali potensi dirinya untuk bisa atau dapat mempunyai kekuatan pengendalian diri, spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian dan juga keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan bagi negara. Pendidikan merupakan segala sesuatu yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Pendidikan sangat penting baik itu dari pikiran serta perilaku, dimana pendidikan sebagai landasan seseorang untuk diperhatikan. Dalam menempuh pendidikan dilakukan dengan aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang baik dan sesuai dapat membantu individu dalam mencapai tujuan.

Hal yang diperhatikan dalam pendidikan adalah bagaimana seseorang tersebut mendapatkan atau menempuh pendidikan tersebut, baik di sekolah maupun perguruan tinggi. Di perguruan tinggi, seseorang akan mendapatkan pendidikan lebih tinggi serta jangkauannya lebih luas. Sebagai contoh pada mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan ekonomi harus bisa mengikuti keseluruhan mata kuliah wajib salah satunya teori ekonomi mikro.

Untuk mempelajari teori mikro, membutuhkan kemampuan matematis dalam pemecahan masalahnya. Untuk mencapai kemampuan tersebut terdapat faktor– faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran di mata kuliah tersebut. faktor– faktor ini bisa datang dari dalam maupun dari luar individu itu sendiri misalnya faktor motivasi belajar, aktivitas belajar dan teman sebaya. Motivasi belajar

adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi ini dapat timbul melalui aktivitas belajar yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa, serta keterlibatan teman sebaya dalam membantu meningkatkan kemampuan matematis dalam mata kuliah teori ekonomi mikro.

Berdasarkan pengamatan, mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan yang telah mengikuti mata kuliah teori ekonomi mikro memiliki latar belakang yang berbeda. Tercatat 67,6% mahasiswa berasal dari latar belakang jurusan bidang ilmu ekonomi dan 32,4% mahasiswa berasal dari latar belakang jurusan di luar bidang ilmu ekonomi. Hal ini bisa menjadi acuan kemampuan seseorang yang sudah mendalami teori ekonomi sebelumnya di jenjang SMA.

**Tabel 1. 1**  
**Nilai Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro**

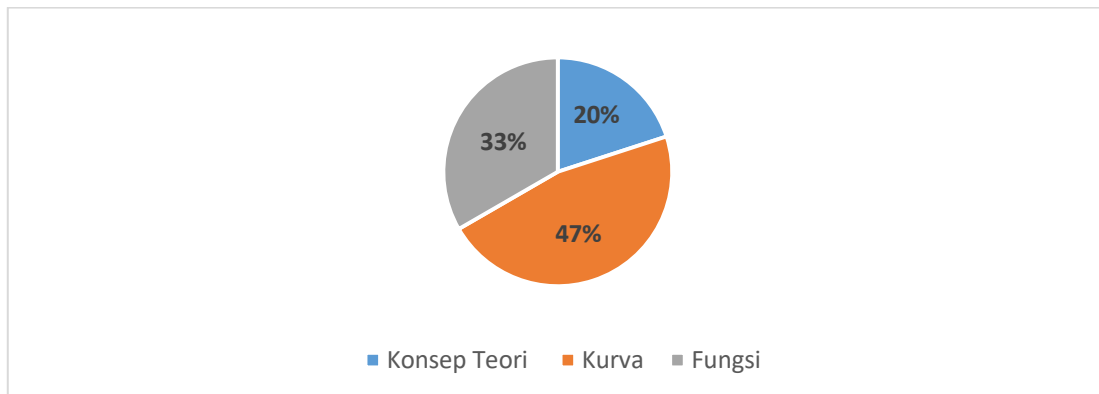
<b>Nilai Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Persentase</b>
A (81-100)	6 mahasiswa	17,6%
B (61-80)	20 mahasiswa	58,8%
C (41-60)	8 mahasiswa	23,5%

*Sumber : Data diolah (2023)*

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan pada 34 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019, diperoleh 58,8% mahasiswa mendapat nilai B yang tergolong baik dalam mata kuliah teori ekonomi mikro. Meskipun seluruh mahasiswa lulus mata kuliah teori ekonomi mikro dengan hasil nilai yang berbeda – beda, berdasarkan wawancara dan hasil survey awal tentang sulitnya belajar mahasiswa pada mata kuliah teori ekonomi mikro 82,4%, 34 mahasiswa angkatan 2019 setuju bahwa mata kuliah teori ekonomi mikro tergolong mata kuliah yang sulit.

Kesulitan belajar paling banyak yaitu pada teori hitungan atau matematis pada mata kuliah teori ekonomi mikro. Berdasarkan wawancara, mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 mayoritas menyatakan bahwa mata kuliah teori ekonomi mikro

termasuk mata kuliah yang sulit karena kompleksnya isi mata kuliah teori ekonomi mikro yang mencakup kurva dan fungsi. Mayoritas mahasiswa tidak menyukai hitungan dalam teori ekonomi mikro karena memerlukan banyak waktu untuk memahami teori fungsi dan kurva pada mata kuliah teori ekonomi mikro. Hal tersebut dapat menghambat mahasiswa dalam pemecahan masalah pada teori ekonomi mikro, serta dapat berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa yang tidak akan maksimal.



**Gambar 1.1**

### **Persentase Kesulitan Teori Ekonomi Mikro**

Pada data pra penelitian mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019, 47% mahasiswa memilih materi kurva pada mata kuliah teori ekonomi mikro yang paling sulit diantara materi fungsi dan konsep teori. Hal ini membuktikan bahwa materi matematis pada mata kuliah teori ekonomi mikro merupakan materi yang paling sulit. Pada materi matematis ini merupakan kendala mahasiswa dalam pemahaman serta kemampuan mahasiswa dalam ekonomi mikro.

Kenyataannya, dikelas dosen sudah menyampaikan materi serta kerjasama antar teman terjalin dengan baik. Namun, kemampuan matematis dianggap sulit pada mata kuliah teori ekonomi mikro.

**Tabel 1.2**  
**Tes Awal Dasar Matematis Pada Teori Ekonomi Mikro**

Pertanyaan Konsep Ekonomi Mikro	Jumlah Mahasiswa	Persentase Benar
Q = 15-3P merupakan bentuk fungsi penawaran	11 mahasiswa	32,4%
Qd = Qs merupakan syarat keseimbangan	16 mahasiswa	47,1%

*Sumber : Data diolah (2023)*

Dalam tes awal dasar kemampuan matematis mahasiswa mengenai konsep ekonomi mikro tergolong rendah, terlihat pada tabel hasil pra penelitian pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 bahwa persentase benar mahasiswa dalam menjawab pertanyaan berada dibawah 50%. Hal ini memerlukan penelitian yang lebih lanjut mengenai kemampuan matematis mahasiswa dalam mata kuliah teori ekonomi mikro dengan tambahan variabel sebagai penunjang penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Kemampuan Matematis Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro (Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019, 2020 dan 2021 Universitas Siliwangi)”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan matematis mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mata kuliah teori ekonomi mikro?
2. Bagaimana pengaruh aktivitas belajar terhadap kemampuan matematis mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mata kuliah teori ekonomi mikro?
3. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap kemampuan matematis mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mata kuliah teori ekonomi mikro?

4. Bagaimana pengaruh motivasi belajar, aktivitas belajar dan teman sebaya secara bersama - sama terhadap kemampuan matematis mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mata kuliah teori ekonomi mikro?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan matematis mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mata kuliah teori ekonomi mikro.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh aktivitas belajar terhadap kemampuan matematis mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mata kuliah teori ekonomi mikro.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap kemampuan matematis mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mata kuliah teori ekonomi mikro.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh motivasi belajar, aktivitas belajar dan teman sebaya secara bersama - sama terhadap kemampuan matematis mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mata kuliah teori ekonomi mikro.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan:

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan tentang keilmuan khususnya pada mata kuliah teori ekonomi mikro.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh motivasi belajar, aktivitas belajar dan teman sebaya terhadap kemampuan matematis mahasiswa dalam mata kuliah teori ekonomi mikro dan meningkatkan ilmu, kemampuan serta acuan bagi penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Secara praktis, kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengalaman untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian.
2. Bagi dosen, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan bagi dosen dalam mempertahankan dan meningkatkan kemampuan matematis mahasiswa dalam mata kuliah teori ekonomi mikro agar lebih baik.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi mahasiswa agar dapat menentukan cara belajar yang baik dalam meningkatkan kemampuan matematis pada mata kuliah teori ekonomi mikro.
4. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pihak lain untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada penelitian yang akan datang.